

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1970 usaha peternakan ayam mulai berkembang pesat di Indonesia dan walaupun demikian produksi daging dan telur ayam kampung belum dapat memenuhi konsumsi masyarakat. Ditinjau dari segi peternakan ayam ras yang semakin berkurang, usaha ini berkaitan erat dengan perkembangan teknologi. Hal ini dibuktikan dengan penemuan alat yang mampu meretaskan telur ayam dalam waktu yang sangat singkat. Penerapan teknologi ini didukung oleh program pemerintah untuk meningkatkan nilai gizi masyarakat dalam hal kebutuhan protein hewani.



Gambar 2.1 Logo PT.Charoen Pokphand Indonesia

Melihat Indonesia cukup potensial bagi industri makanan ternak, maka salah satu perusahaan asing yaitu PT.Charoen Pokphand yang berpusat di Thailand.

Mewujudkan minatnya untuk menanamkan modalnya dalam jumlah yang besar secara patungan dengan pengusaha Indonesia. Berdasarkan persetujuan Presiden No. B-32/Pres/1971, didirikan perusahaan patungan tersebut dengan nama PT.Charoen Pokphand Indonesia yang berkedudukan di Jakarta. PT.Charoen Pokphand Indonesia yang didirikan tahun 1971 ini merupakan anak perusahaan dari CHAROEN POKPHAND OVERSEAS INVESTMENT CO.LTD.HONGKONG.

Sebagai akibat dari peningkatan konsumsi dan pertambahan jumlah penduduk Indonesia yang demikian pesat, maka kebutuhan pakan ternak pun juga meningkat. Menganggapi perkembangan tersebut, PT. Charoen Pokphand Indonesia memperluas usaha dan juga pasarnya dengan mendirikan pabrik baru, masing – masing di Surabaya pada tahun 1976, di Medan pada tahun 1979, dan pada tahun 1992 membangun cabang pabrik pakan ternak di kecamatan Balaraja, Tangerang dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 ton pertahun. Sejak mulai beroperasi secara komersial pada Juli 1994, perusahaan yang ada di Balaraja menjadi salah satu perusahaan terkemuka di bidang agrobisnis di Indonesia.

Sumber Ayuta, Karyawan PT.Charoen Pokphand Indonesia

Saat ini PT.Charoen Pokphand Indonesia Cabang Balaraja atau dapat disingkat menjadi CPI memiliki kapasitas produksi pakan ternak dari unit – unit pabriknya yang tersebar di Mojokerto, Jakarta dan Medan sebesar 2.6 juta ton per tahun. Pada 2006 CPI dan anak perusahaan CP Jaya Farm membeli 100% saham PT.Centralavian Pertiwi senilai 30 miliar. Centralavian Pertiwi bergerak dalam bidang pembibitan DOC *parent stok* yang berlokasi di Subang, Bogor dan Lampung. Transaksi ini untuk memperkuat posisi CP di bidang agrabisnis.

Tabel 2.1 Biografi PT.Charoen Pokphand Indonesia

Nama perusahaan	PT.Charoen Pokphand Indonesia
Bidang	Produsen Pakan Ternak
Tempat/tanggal berdiri	Jakarta , 07 Januari 1972
Pendiri	PMA (Penanaman Modal Asing) Pemegang Saham <ul style="list-style-type: none"> - PT.Central Proteinaprima - Royal Bank Of Canada (Asia). Ltd - UBS – AG Singapure - Public
CEO / Presiden Direktur	Rusmin Ryadi
Alamat kantor	Jl. Ancol VIII/1 Jakarta 14430 Indonesia Telepon : +62.21.6919999, Fax : +62.21.6907324
Website	www.cp.co.id
E-mail	Investor.relations@cp.co.id

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

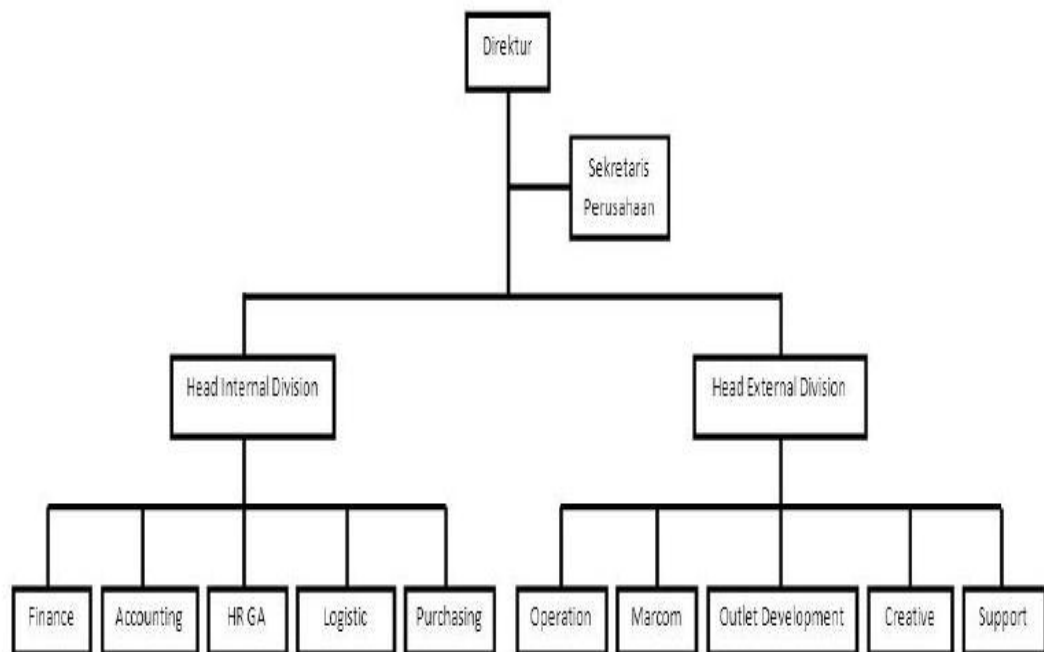
Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan diperlukan suatu struktural organisasi yang menggambarkan jaringan hubungan kerja yang sifatnya formal dan tergambar dalam kotak – kotak kedudukan dan jabatan yang menggambarkan secara jelas tugas dan wewenang serta tanggung jawab. PT.Charoen Pokphand Indonesia yang dipimpin oleh CEO Bapak Rusmin Ryadi dan dibagi ke dalam divisi, yang masing – masing dikepalai oleh Wakil Presiden Direktur atau Direktur. Masing – masing divisi tersebut dibagi kembali menjadi beberapa department yang masing –

masing department kemudian dibagi kembali menjadi beberapa unit yang dikepalai oleh Manager atau Asisten Manager yang mengepalai seksi – seksi (*section*) yang dikepalai seorang Supervisor. Organisasi perusahaan diatur oleh masing – masing divisi dengan berkonsultasi pada department Organisasi Developer (HR-OD) dibawah divisi HR.

Terdapat 6 pimpinan yang berada langsung dibawah CEO Chareon Pokphand Indonesia, yakni divisi *Personalia and General Affair Manager, Plant General Manager, Purchase Manager, Marketing Manager, Quality Control Manager* dan *Finance and Accounting General Manager*.

Divisi *Human Resource* di Charoen Pokphand Cabang Balaraja dipimpin oleh direktur bernama Ibu Nelitasari, dibawah pimpinan Ibu Nelitasari penulis meminta untuk dimasukkan kedalam tim pengembangan sistem, maka Ibu Nelitasari langsung memasukkan penulis ke dalam bagian produksi. Di dalam bagian produksi tersebut penulis ditempatkan dalam team *Quality Control Manager* atau PPIC lapangan, dan posisi tersebut dipimpin oleh Bapak Arief

UMN



Tabel 2.2 Struktur Organisasi PT.Charoen Pokphand Indonesia Cab Balaraja.
Sumber PT.Charoen Pokphand Indonesia

Berdasarkan struktur organisasi yang ada di atas, penulis menempati posisi sebagai karyawan di PPIC manager, karena PPIC Manager pekerjaannya ialah sebagai pengembang sistem dan menguasai jalannya semua aplikasi yang berada di PT.Charoen Pokphand Cabang Balaraja. Posisi tersebut ditunjuk dengan garis hitam yang ada pada tabel 2.2 Struktur Organisasi PT.Charoen Pokphand Indonesia.